ABSTRAK

Risma Anidia, 210103040055. *Kontribusi Kontrol Diri terhadap Perilaku Relapse pada Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin*. Pembimbing (I) Imadduddin, M.A M.Kes. dan Pembimbing (II) Dr. Akhmad Sagir, M.Ag pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku *Relapse*, Klien Rawat Jalan, Badan Narkotika Nasional.

Perilaku *relapse* merupakan tantangan utama dalam proses pemulihan pecandu narkoba, termasuk bagi klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin. Kontrol diri merupakan faktor yang penting dalam mencegah terjadinya *relapse* pada individu penyalahguna narkotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kontrol diri terhadap perilaku *relapse* pada klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek penelitian berjumlah 31 orang klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri berdasarkan teori Averill yang dikembangkan oleh Belva Prathidina Prasadat Tungga Dewi dan skala perilaku *relapse* berdasarkan teori Gorski dan Miller yang dikembangkan oleh Diza Reski Mulya, Sitti Murdiana dan Ahmad Yasser Mansyur. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS 25 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarmasin memiliki tingkat kontrol diri sedang (87%) dan tingkat perilaku *relapse* juga tergolong sedang (61%). Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan kontribusi negatif yang signifikan terhadap perilaku *relapse* dengan nilai signifikansi sebesar < 0.001 yang berarti nilai tersebut < 0.05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Ho ditolak. Adapun besaran kontribusi kontrol diri terhadap perilaku *relapse* sebesar 39.7%. Sedangkan sisanya sebesar 60.3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.